



ABSTRAK

REPRESENTASI PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM FILM PENDEK “BIYUNG” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Nandrian Hidayat
5201711211

Film pendek *Biyung* merupakan karya sinema yang menggambarkan kehidupan seorang ibu tunggal bernama Rusmini yang harus menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja di ranah publik. Film ini menyoroti perjuangan seorang perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab domestiknya. Fenomena peran ganda perempuan menjadi isu sosial yang sering kali diangkat dalam media, karena mencerminkan realitas perempuan masa kini yang berupaya menyeimbangkan peran domestik dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi peran ganda perempuan digambarkan dalam film pendek *Biyung*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang membagi makna ke dalam tiga tingkatan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Subjek penelitian ini adalah film pendek *Biyung*, sedangkan objek penelitian adalah representasi peran ganda perempuan dalam adegan-adegan film tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Biyung* merepresentasikan peran ganda perempuan melalui simbol-simbol visual dan naratif yang memperlihatkan perjuangan tokoh Rusmini dalam menjalankan kewajiban domestik sekaligus bekerja di ranah publik sebagai pengemudi ojek daring. Pada level denotasi, adegan-adegan memperlihatkan aktivitas nyata perempuan dalam dua ranah kehidupan. Pada level konotasi, muncul makna tentang tanggung jawab, keteguhan, dan cinta seorang ibu terhadap anak-anaknya. Sedangkan pada level mitos, film ini menegaskan ideologi tentang perempuan sebagai sosok kuat yang mampu bertahan dan berjuang di tengah keterbatasan, sekaligus menggugat stereotip perempuan yang hanya berperan di wilayah lokal.

Kata Kunci: representasi, peran ganda, perempuan, film, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF WOMEN'S DOUBLE ROLES IN THE SHORT FILM "BIYUNG" (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)

Nandrian Hidayat
5201711211

*The short film *Biyung* portrays the life of a single mother named Rusmini who performs dual roles as a housewife and as a worker in the public sphere. The film highlights the struggle of a woman who strives to fulfill her family's needs while maintaining her domestic responsibilities. The phenomenon of women's double roles reflects a contemporary social reality where women are expected to balance professional and domestic duties. This study aims to identify how the representation of women's double roles is depicted in the short film *Biyung*. This research employs a qualitative descriptive method. The data were analyzed using Roland Barthes' semiotic theory, which divides meaning into three levels: denotation, connotation, and myth. The subject of this research is the short film *Biyung*, while the object of the study is the representation of women's double roles presented through various scenes in the film. The results show that *Biyung* represents women's double roles through visual and narrative symbols illustrating Rusmini's struggle to fulfill her duties both as a mother and as an online motorcycle taxi driver. At the denotative level, the film shows the reality of a woman performing two types of responsibilities. At the connotative level, the film conveys meanings of love, sacrifice, and perseverance. At the myth level, *Biyung* reflects the ideology of women as strong, resilient individuals who can survive and succeed despite limitations, challenging the stereotype that women belong only to the local sphere.*

Keywords: *representation, double roles, women, film, Roland Barthes semiotics*